



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

STRATEGI CALON LEGISLATIF PARTAI NASIONAL ACEH DALAM MEMANFAATKAN JEJARING SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN POPULARITAS PADA PEMILU 2014

### ABSTRACT

TEUKU IMAM MAULANA

2014 ABSTRAK

STRATEGI CALON LEGISLATIF PARTAI NASIONAL ACEH DALAM MEMANFAATKAN JEJARING SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN POPULARITAS PADA PEMILU 2014

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala (viii, 63), pp., bibl., app. (Radhi Darmansyah, M. Sc dan Maimun, S.Pd., MA)

PNA merupakan salah satu partai politik lokal yang berada di Aceh sekaligus menjadi peserta pemilu legislatif 2014. Kampanye yang dilakukan setiap para caleg PNA di jejaring sosial agar meningkatkan popularitasnya dianggap sebuah cara yang efektif dalam berkampanye. Proses kampanye yang seperti ini diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat pemilih. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan strategi caleg PNA dalam memanfaatkan jejaring sosial untuk meningkatkan popularitasnya pada pemilu legislatif 2014 dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat popularitas caleg PNA di jejaring sosial pada pemilu legislatif 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Studi lapangan untuk memperoleh data primer yaitu dengan wawancara. Sedangkan penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder berdasarkan buku-buku dan bacaan terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan ada dua strategi caleg PNA dalam memanfaatkan jejaring sosial untuk meningkatkan popularitasnya, yaitu dengan menampilkan keunggulannya dan selalu berinteraksi kepada pengguna jejaring sosial. Ada juga permasalahan yang dihadapi oleh caleg PNA yaitu adanya keterbatasan dana dan kurangnya pengalaman kerja dari setiap caleg PNA yang ikut berpartisipasi di pemilu legislatif 2014. Namun adanya simpati yang nyata dari masyarakat yang di akibatkan oleh konflik internal dari PA dan PNA yang dapat mempengaruhi proses pemilihan yang akan berlangsung. Disarankan kepada caleg PNA diharapkan mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya, karena dalam hal ini masyarakat sangat mengetahui aktivitas-aktivitas setiap caleg yang ikut berpartisipasi di daerahnya. Diharapkan juga kepada caleg PNA untuk memperhatikan kinerjanya dalam mempertahankan eksistensi dan pengaruhnya dimasa akan datang.

Kata Kunci : pemilu, jejaring social

Banda Aceh, 22 Oktober 2014

Teuku Imam Maulana